



Peraturan Khusus Lomba

Mini Soccer



PERATURAN KHUSUS CABANG MINI SOCCER IMSSO LIGA MEDIKA 2017

BAB I PESERTA PERTANDINGAN

- 1. Kompetisi *mini soccer* IMSSO Liga Medika 2017 dibuka untuk mahasiswa program studi pendidikan dokter dan pendidikan dokter gigi se-Indonesia.
- Peserta mini soccer IMSSO Liga Medika 2017 terdiri dari 20 tim yang telah mendaftar dan lolos verifikasi sesuai dengan Peraturan Umum IMSSO Liga Medika 2017.
- 3. Setiap tim mengirimkan maksimal 15 orang yang terdiri dari 12 pemain, 1 pelatih, dan 2 *official*.
- Setiap pemain hanya boleh bertanding untuk 1 (satu) tim. Pemain yang melanggar peraturan ini tidak diperbolehkan untuk bertanding sepanjang Liga Medika 2017 berlangsung.
- 5. Pemain wajib membawa dan mengumpulkan *nametag* berserta KTP dan KTM asli kepada panitia pada setiap pertandingan. Apabila melanggar, pemain yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengikuti pertandingan tersebut.



- 6. Apabila tidak dapat mengumpulkan KTP asli karena hilang, dapat digantikan dengan menggunakan Surat Keterangan Kehilangan dari kepolisian.
- 7. Apabila tidak dapat mengumpulkan KTM asli, dapat digantikan dengan Surat Keterangan Dekanat yang menyatakan bahwa pemain yang bersangkutan merupakan mahasiswa aktif di fakultas yang bersangkutan.
- 8. Panitia akan mengembalikan kartu identitas peserta setiap pertandingan selesai.

BAB II WAKTU DAN TEMPAT PERTANDINGAN

- Mini soccer IMSSO Liga Medika 2017 dilaksanakan pada tanggal 23-29 April 2017 di lapangan sepakbola Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro, Kuningan, Jakarta.
- 2. Pertandingan dimulai pukul 07.00 -16.00 WIB sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh panitia.
- 3. Jadwal pertandingan dapat berubah pada kondisi tertentu (hujan, lapangan basah, dll) atas pertimbangan panitia dan wasit.

BAB III



SISTEM KOMPETISI

- 1. Kompetisi *mini soccer* Liga Medika 2017 menggunakan sistem setengah kompetisi yang terdiri dari fase grup, fase perempat final, fase semifinal, perebutan tempat ketiga, dan final.
- 2. Fase grup terdiri dari 4 grup, di mana tiap grup terdiri dari 5 tim. Juara dan *runner-up* tiap grup akan maju ke babak perempat final.
- Juara 1,2, dan 3 Mini Soccer Liga Medika 2016 masing-masing akan mengambil undian terlebih dahulu dan undian berikutnya akan diambil oleh tuan rumah (FKUI). Sisa undian akan diundi secara acak.
- 4. Pertandingan di fase grup dilaksanakan dalam waktu 2x15 menit ditambah *injury time* dengan istirahat 5 menit. Lama *injury time* ditentukan sesuai kebijakan wasit.
- 5. Pada fase grup, poin yang didapatkan oleh tim dari setiap pertandingan adalah sebagai berikut:

a. Menang: 3 poin

b. Seri : 1 poin

c. Kalah : 0 poin

- 6. Penentuan peringkat di klasemen dalam fase grup dilakukan sesuai aturan resmi FIFA, yakni sebagai berikut secara berurutan:
 - a. Nilai total



- b. Selisih gol total
- c. Agresivitas gol memasukkan total
- 7. Apabila terdapat 2 tim atau lebih yang memiliki kesamaan dalam 3 kriteria di atas, penentuan peringkat akan ditentukan dengan perbandingan sebagai berikut secara berurutan:
 - a. Nilai antara tim yang bersangkutan (tim yang sudah dipastikan lolos dan tim yang tidak berpeluang lolos tidak diperhitungkan, pertandingan melawan tim-tim ini diabaikan).
 - b. Selisih gol antara tim yang bersangkutan.
 - c. Agresivitas gol memasukkan antara tim yang bersangkutan.
 - d. Jumlah pelanggaran.
 - e. Undian yang dilakukan oleh panitia dengan koin bersama kedua tim di tempat dan waktu yang disepakati bersama. Pemenang undian akan menentukan menjadi penendang atau penjaga gawang. Jika penendang berhasil mencetak gol maka tim tersebut lolos, dan begitu juga sebaliknya.
- 8. Pada fase perempat final, juara dari salah satu grup akan bertanding melawan *runner-up* dari grup lainnya yang telah ditentukan; sedangkan, *runner-up* dari salah satu grup akan bertanding melawan juara dari grup lainnya yang telah ditentukan.



- Di fase semifinal, pemenang babak perempat final akan bertanding melawan pemenang lainnya sesuai dengan pohon turnamen hasil pengundian sebelumnya.
- 10. Tim pemenang pada fase semifinal akan maju ke fase final. Tim yang kalah pada fase semifinal akan bertanding untuk perebutan tempat ketiga.
- 11. Pertandingan di sistem gugur dilaksanakan dalam waktu 2x15 menit + *injury time* (lama *injury time* sesuai dengan kebijakan wasit) dengan istirahat 5 menit.
- 12. Apabila setelah pertandingan di sistem gugur belum didapatkan pemenang, pertandingan akan dilanjutkan dengan babak perpanjangan waktu selama 2x7 menit hingga selesai. Sebelum memasuki perpanjangan waktu, diberikan waktu istirahat 5 menit. Di antara babak, tidak diberikan waktu istirahat.
- 13. Apabila setelah babak perpanjangan waktu belum didapatkan pemenang, dilaksanakan adu penalti.
- 14. Ketentuan adu penalti adalah sebagai berikut:
 - a. Masing-masing tim diwakili 5 orang penendang. Setiap tim mendaftarkan terlebih dahulu urutan para penendang penaltinya sebelum adu penalti berlangsung. Penendang hanya diperbolehkan dari pemain yang berada di lapangan ketika peluit akhir perpanjangan waktu dibunyikan. Pemain cadangan tidak diperbolehkan. Tidak ada pergantian pemain saat adu penalti.



- b. Apabila kelima pemain dari kedua tim sudah menendang penalti dan belum diketahui pemenangnya, dilakukan sudden-death dengan tiap tim diwakili oleh 1 orang penendang. Penendang yang sudah menendang penalti serta pemain cadangan tidak boleh menendang kembali.
- c. Apabila dari sudden death tidak mendapatkan hasil maka dilakukan toss coin. Toss coin dilakukan untuk memilih mana tim penendang dan mana tim yang akan menjadi penjaga gawang. Apabila tim penendang berhasil membobol gawang, tim penendanglah yang menang. Apabila tim penendang gagal membobol gawang, tim penjaga gawanglah yang menang.

BAB IV PERATURAN PERTANDINGAN

- 1. Peraturan permainan merujuk pada peraturan FA Mini Soccer Handbook.
- 2. Pertandingan dilaksanakan sesuai jadwal. Tidak ada penggantian jadwal, kecuali terjadi pertimbangan atau *force majeur* yang di luar kemampuan manusia.
- Jadwal pertandingan ditentukan oleh panitia mini soccer IMSSO Liga Medika 2017.



- 4. Setiap tim diharuskan datang paling lambat 30 menit sebelum waktu *kick-off* yang telah ditentukan untuk melakukan pendataan pemain, pemanasan, dan persiapan lain. Apabila terdapat pemain yang belum melakukan registrasi ulang pada saat *technical meeting*, pemain yang bersangkutan wajib datang 1 (satu) jam lebih awal untuk melakukan registrasi ulang.
- 5. Tim harus sudah siap dengan kelengkapannya 5 menit sebelum waktu *kick-off.*
- 6. Waktu toleransi keterlambatan adalah hingga 10 menit setelah waktu *kick-off* dan telah dipanggil 3 kali. Tim yang tidak datang sampai melebihi waktu tersebut dinyatakan kalah *walk over* (WO).
- 7. Toleransi bermain bisa diberikan jika dalam satu tim dengan terdapat pemain minimal 5 orang, dengan syarat tidak membatasi jumlah pemain tim lawan.

 Jika tidak terpenuhi, tim yang bersangkutan dinyatakan kalah WO.
- 8. Sanksi WO:
 - a. Uang WO adalah sebesar Rp 300.000,00 yang dibayarkan pada saat registrasi.
 - b. Apabila tim tidak pernah dikenakan WO selama turnamen berlangsung,
 uang WO akan dikembalikan setelah Liga Medika 2017 berakhir.
 - c. Apabila tim pernah dikenakan WO walau hanya sekali, uang WO tidak dapat dikembalikan.
- 9. Tim yang dinyatakan WO dianggap kalah dengan skor 3-0.



- 10. Jika kedua tim tidak datang, keduanya dinyatakan kalah dengan skor 3-0.
- 11. Bola yang boleh digunakan hanya bola yang disediakan panitia.
- 12. Jumlah pemain maksimal yang ada di lapangan untuk 1 tim adalah 7 orang dan 5 orang pemain cadangan.
- 13. Setiap tim yang ingin mengganti pemain harus melapor terlebih dahulu ke meja panitia dan menunggu instruksi wasit untuk melakukan pergantian. Pergantian pemain dibatasi sebanyak 3 pemain dalam 1 babak dan boleh bermain kembali pada babak selanjutnya. Pergantian pada waktu istirahat antarbabak dianggap sebagai pergantian babak berikutnya. Pergantian pemain pada babak perpanjangan waktu termasuk ke dalam pergantian pemain di babak kedua.
- 14. Setiap pemain tidak boleh bertanding bila tidak memenuhi persyaratan kelengkapan yang tertulis pada Bab V.
- 15. Pertandingan dipimpin oleh wasit yang memiliki kapabilitas dan kualitas dalam menjalankan tugasnya.
- 16. Wasit adalah pemimpin dan pengambil keputusan tertinggi di lapangan di mana keputusannya tidak dapat diganggu gugat.
- 17. Setiap kejadian di lapangan diselesaikan berdasarkan keputusan wasit.

 Setiap tim wajib menghormati dan menaati setiap keputusan yang diambil oleh wasit.



- 18. Setiap kejadian di luar lapangan diselesaikan secara bersama oleh kedua tim dan panitia.
- 19. Denda untuk kartu kuning sebesar Rp 50.000,00 dan denda untuk kartu merah sebesar Rp 100.000,00 wajib dibayarkan setelah pertandingan terkait berakhir. Apabila denda belum dibayarkan, KTP, KTM dan *nametag* pemain yang bersangkutan akan ditahan oleh panitia dan pemain tersebut tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan berikutnya.
- 20. Dua kartu kuning dalam satu pertandingan dianggap satu kartu merah.
- 21. Pemain yang dikenakan kartu merah diharuskan keluar dari pertandingan tersebut dan tidak boleh diganti pemain lain.
- 22. Mini soccer IMSSO Liga Medika 2017 menggunakan sistem akumulasi kartu kuning maupun kartu merah. Setiap pemain yang telah mendapatkan 2 kartu kuning atau 1 kartu merah (mendapatkan 2 kartu kuning dalam 1 pertandingan) selama kompetisi berlangsung, tidak dapat bermain pada 1 pertandingan berikutnya. Pemain yang langsung terkena kartu merah (tanpa kartu kuning) dalam 1 pertandingan tidak dapat bermain pada 2 pertandingan berikutnya. Mekanisme pencatatan secara elektronik, di mana panitia mini soccer akan mencatat gol serta pelanggaran tiap pemain.
- 23. Pemutihan kartu dilakukan pada saat memasuki babak semifinal. Pemutihan hanya berlaku untuk kartu kuning.



24. Apabila turun hujan, keputusan penundaan pertandingan dilakukan oleh wasit. Pertandingan yang ditunda akan tetap dilanjutkan dengan persetujuan wasit, panitia, dan peserta.

BAB V KELENGKAPAN PERTANDINGAN

- 1. Setiap pemain wajib menggunakan kelengkapan pemain sebagai berikut:
 - a. baju tim yang seragam dan dilengkapi dengan nomor punggung yang tidak boleh berubah selama kompetisi berlangsung,
 - b. celana,
 - c. shin guard,
 - d. sepatu bola, dan
 - e. kaos kaki panjang yang menutupi shin guard.
- Jika memiliki dua nomor punggung pada dua baju yang berbeda, wajib melapor ke panitia dan akan dicatat kedua nomor tersebut. Selama kompetisi berlangsung, nomor tersebut tidak boleh berubah.
- 3. Tim yang tidak mengenakan baju seragam dan/atau tidak dilengkapi nomor punggung tidak diperkenankan mengikuti pertandingan.
- 4. Panitia akan menentukan apabila terjadi kemiripan kostum. Apabila terjadi demikian, salah satu tim wajib memakai rompi, kecuali diputuskan lain oleh



wasit. Tim yang memakai rompi ditentukan dengan undian dengan cara *coin toss* yang dilakukan oleh kapten masing-masing tim.

- 5. Pemain tidak diperbolehkan menggunakan aksesoris yang dapat membahayakan pemain lainnya, misalnya kalung, gelang, cincin, jam tangan, anting, dan tindik. Aksesoris tersebut harus dilepas sebelum pertandingan.
- 6. Setiap tim harus mengisi berkas daftar pemain dan menyerahkan *ID Card* ke meja panitia 5 menit sebelum pertandingan.
- 7. Pemain yang boleh bermain hanyalah pemain yang namanya tercantum dalam berkas daftar pemain yang diisi sebelum pertandingan dan menyerahkan KTP, KTM, dan *nametag* yang menunjukkan dia adalah anggota tim bersangkutan.
- 8. Kapten tim harus mengisi dan menandatangani berita acara pertandingan sesudah pertandingan selesai.

BAB VI

PERATURAN TAMBAHAN

- Pemenang dan top scorer kompetisi mini soccer IMSSO Liga Medika 2017 akan memperoleh hadiah sebagai berikut:
 - a. Juara 1: uang sebesar Rp9.000.000,00, trofi, dan sertifikat.
 - b. Juara 2: uang sebesar Rp5.000.000,00, trofi, dan sertifikat.



LIGA MEDIKA '17

- c. Juata 3: uang sebesar Rp3.000.000,00, trofi, dan sertifikat.
- d. Top scorer: uang sebesar Rp500.000,00 dan sertifikat.
- 2. Apabila pada saat final terjadi WO kedua tim, juara 3 dan 4 naik menjadi tim yang mendapatkan juara 1 dan 2. Sedangkan kedua tim yang WO menjadi juara 3. Apabila terjadi WO pada perebutan juara 3, tidak ada yang mendapatkan juara 3 dan 4 dalam *mini soccer* Liga Medika 2017. Apabila terjadi kasus diskualifikasi pada:
 - a. Juara 1, maka juara 2 akan naik menjadi 1, juara 3 akan naik menjadi 2, dan juara 4 akan naik menjadi juara 3.
 - b. Juara 2, maka juara 3 akan naik menjadi juara 2, dan juara 4 akan naik menjadi juara 3.
 - c. Juara 3, maka juara 4 akan naik menjadi juara 3.
- 3. Apabila terjadi kasus seperti pada poin 2 (dua), hadiah juara 3 akan dibagi rata untuk kedua tim
- 4. Keputusan panitia dan wasit bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.